

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 4 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**



Disusun oleh:

**Nama : Muthiara Septiisnaeni Fathia
NIM : 2302409044
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Khumaedi, M. Si.

NIP. 19630610 19890 1 100

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M.Pd.

NIP. 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 4 Semarang ini telah selesai. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 4 Semarang.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 4 Semarang, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL.
3. Dr. Khumaedi, M. Si, selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 4 Semarang.
4. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 4 Semarang.
5. Silvia Nurhayati, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL Bahasa Jepang Unnes di SMA Negeri 4 Semarang..
6. Pardiono, S.S, selaku guru pamong bidang studi bahasa Jepang.
7. Semua guru, staff tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA Negeri 4 Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah	7
I. Perencanaan Pembelajaran	8
J. Silabus	8
K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
F. Hasil pelaksanaan	12
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta dan Daftar Hadir Mahasiswa PPL
2. Kalender Pendidikan SMA N 4 Semarang
3. Program Tahunan dan Program Semester 1 kelas X
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator PPL dan Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Silabus Bahasa Jepang Kelas X Semester 1
6. Penentuan KKM Bahasa Jepang Semester 1 kelas X
7. Jurnal Kegiatan Praktikan
8. Jadwal Mengajar Praktikan
9. RPP, Lembar Kerja Siswa, dan Soal Evaluasi
10. Rekap Nilai Siswa Kelas X
11. Dokumentasi Pembelajaran Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidupnya di masa depan. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, keterbukaan berkompetisi dalam hal kualitas mutu pendidikan bukanlah menjadi rahasia lagi. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia.

Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan dan upaya memenuhi kebutuhan maka keberadaan dan keprofesionalan guru harus ditingkatkan. Tingkat penguasaan bahan ajar serta penggunaan metode yang masih kurang sesuai juga harus menjadi perhatian. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa tingkat penguasaan bahan ajar dan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif masih kurang.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan yang timbul di segala bidang kependidikan nantinya diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa Unnes diwajibkan mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. PPL adalah semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, juga agar mahasiswa memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan KBM. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program perkuliahan.

B. TUJUAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain
- b. Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagai latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL 2
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru
- d. Memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu memenuhi tujuan Unnes dalam meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

C. MANFAAT

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Senada dengan hal itu, manfaat diantaranya adalah untuk menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah karena praktikan harus berinteraksi langsung dengan guru dan siswa di sekolah latihan
- b. Mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa, serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah

- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru
- e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung

2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :

- a. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2, yaitu:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah SBM/ Micro teaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah, maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Hadir mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa, dan berakhlak mulia
 - b. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
 - c. Memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib
 - d. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa
 - e. Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, berkreasi, dan berinovasi
 - f. Berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya
 - g. Dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan
 - h. Mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan dalam mengadakan pendekatan dengan siswa
 - i. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila
 - j. Menyayangi anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya
 - k. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat
 - l. Memperhatikan norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias
 - m. Senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Memiliki rasa cinta atas sekolah dan selalu menjaga nama baik sekolah
 - b. Ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler
 - c. Ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Sebagai modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Sebagai dinamisator dalam pembangunan masyarakat

- c. Sebagai katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
- d. Sebagai stabilisator dalam perkembangan masyarakat

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; dan bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah

Kerangka dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terdiri atas beberapa komponen, yaitu Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB), Penilaian Berbasis Kelas (PBK), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah (PKBS).

KHB memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan, yang meliputi kompetensi, hasil belajar, dan indikator. PBK memuat prinsip, sasaran, dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui penilaian terpadu, yang mengidentifikasi kompetensi/hasil belajar yang telah dicapai, peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan.

KBM memuat gagasan-gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan serta gagasan-gagasan paedagogis dan andragogis yang mengelola pembelajaran agar tidak mekanistik. PKBS memuat berbagai pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar.

Pendidikan berbasis kompetensi adalah bentuk pendidikan yang menyiapkan lulusannya menguasai seperangkat kompetensi yang bermanfaat bagi kehidupannya. KBK berorientasi pada hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna, keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

I. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal
2. Membuat analisis ulangan harian
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan

J. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi

- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/ Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi bentuk instrumen dan contoh instrumen
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26 sampai 28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Sedangkan upacara penerjunan di SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2011 pukul 09.00 WIB.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di SMA Negeri 4 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong.

b. Observasi

Kegiatan observasi di lingkungan SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1-11 Agustus 2012 dengan tujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah dan segala pihak yang terkait dengan baik.

c. Orientasi kelas

Kegiatan ini dilaksanakan pada PPL I agar mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kelas yang akan diajar. Pelaksanaannya adalah dengan mengikuti guru Bahasa Jepang masuk ke kelas, yaitu kelas X1-X11 dan XI IPS 1-XI IPS 3.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dimana mereka ikut masuk kelas. Praktikan mendapat kelas X2, X5, X6, X9, dan XI IPS 3 sebagai kelas latihan.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Sebelum KBM dimulai, praktikan selalu menemui guru pamong untuk bimbingan mengenai materi yang akan disampaikan. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 20 kali pertemuan dengan mengajar 5 kelas.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan.

D. Proses Pembimbingan

1. Praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing

2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan merevisi jika terdapat kekeliruan
3. Sebelum melaksanakan KBM, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
4. Setelah KBM selesai, praktikan juga berkonsultasi tentang KBM yang sudah dilaksanakan, baik tentang materi maupun kesulitan-kesulitan yang dialami dan guru pamong memberikan saran yang membangun
5. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas
6. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik
 - b. Siswa yang selalu antusias dalam mengikuti KBM
 - c. Guru pamong yang selalu membantu setiap praktikan butuh bimbingan
 - d. Proses bimbingan yang lancar
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai
2. Faktor penghambat
 - a. Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya
 - b. Pemahaman siswa terhadap materi kelas sebelumnya atau yang sudah diberikan kurang bahkan tidak ingat sama sekali terhadap materi tersebut

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih dasar ke materi yang lebih kompleks agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model dan metode pembelajaran serta variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa dalam peningkatan usaha belajarnya.

6. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8. Keterampilan memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas/ PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muthiara Septiisnaeni Fathia
NIM : 2302409044
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan praktik lapangan tersebut meliputi : observasi sekolah, observasi kelas, praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat praktik. Kegiatan ini dibagi menjadi dua yaitu PPL 1 dan PPL 2, dan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan.

PPL ini dilakukan oleh praktikan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 4 Semarang yang berlokasi di jalan Karangrejo Raya no. 12 A Semarang, dan dipimpin oleh Dra. Hj. Srinatun, M.Pd sebagai kepala sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Bahasa Jepang dengan guru pamong bapak Pardiono, S. S. Berdasarkan observasi yang telah praktikan lakukan, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mapel

Bahasa Jepang merupakan pelajaran yang tidak hanya mempelajari bahasanya saja, tetapi juga sekaligus mempelajari budaya maupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang Jepang. Keunggulan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Jepang adalah rasa antusias yang cukup besar dari siswa pada saat mempelajari Bahasa Jepang. Namun rasa antusias yang besar tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan jam pelajaran yang ada untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Jepang. Hal itulah yang menjadi kelemahan dari mata pelajaran tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 4 Semarang sudah cukup memadai. Di setiap kelas sudah tersedia perangkat komputer, LCD serta kipas angin untuk kenyamanan siswa dalam berkegiatan di dalam kelas. Di setiap kelas juga telah tersedia speaker guna menyampaikan informasi kepada seluruh warga sekolah.

Fasilitas lainnya yang dimiliki SMA Negeri 4 Semarang diantaranya laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium IPS, laboratorium komputer, ruang seni, aula, lapangan basket, dan lapangan sepakbola.

Sekolah memiliki perpustakaan yang cukup lengkap yang berisi buku-buku pelajaran, koran, majalah, serta buku-buku fiksi maupun non fiksi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Perpustakaan juga dilengkapi dengan TV dan AC yang membuat pengunjungnya merasa nyaman.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Semarang, praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari bapak Pardiono, S.S selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran Bahasa Jepang, beliau adalah sosok yang ramah dan penuh semangat. Beliau mampu menyampaikan materi pelajaran dengan sangat menyenangkan, terlihat dari antusiasme para siswa pada saat pelajaran Bahasa Jepang berlangsung.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bimbingan serta bantuan dari koordinator dosen pembimbing, yakni Dr. Khumaedi, M.Si. Sebagai koordinator dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswa praktikan agar mampu melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Semarang dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) tentunya sudah lebih baik dari sekolah biasa. Dalam hal tata tertib, SMA Negeri 4 Semarang memiliki tata tertib yang bagus dan dilaksanakan dengan disiplin tinggi oleh setiap warga sekolah. Fasilitas sekolah yang cukup memadai turut membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Banyaknya trophy penghargaan yang diperoleh mampu membuktikan kualitas yang sangat baik dari SMA Negeri 4 Semarang. Adanya 6S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan santun, semangat, sportif turut menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, penuh semangat, namun tetap tidak melupakan norma-norma yang berlaku.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan, dalam hal ini saya sendiri, telah memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan PPL. Bekal yang diperoleh selama berada di bangku kuliah seperti micro teaching dan telaah kurikulum dirasa cukup untuk dapat melaksanakan PPL. Namun pada praktiknya, praktikan masih memiliki kekurangan yang harus diperbaiki agar mampu menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang baik nantinya.

6. Nilai tambah mahasiswa setelah PPL

Pelaksanaan PPL di Sma Negeri 4 Semarang, yang dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2012 memiliki manfaat yang sangat banyak bagi guru praktikan dari UNNES. Manfaat yang diperoleh antara lain mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang sebenarnya baik dari administrasi sekolah, kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, dan interaksi antar warga sekolah.

Manfaat untuk diri praktikan pribadi yaitu mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan menyenangkan. Serta mengetahui bagaimana cara membuat RPP, silabus serta media pembelajaran yang baik.

7. Saran pengembangan bagi Unnes dan sekolah

Saran bagi sekolah

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Semarang kiranya sudah cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Hanya saja mungkin beberapa fasilitas yang

mengalami kerusakan hendaknya segera diperbaiki agar tidak menghambat kegiatan belajar mengajar.

Saran bagi UNNES

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Penerjuran PPL pada tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu praktikan dapat memilih sendiri sekolah mitra yang menjadi tempat pelaksanaan PPL. Dengan adanya kebijakan baru tersebut diharapkan praktikan dapat lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan PPL, karena sekolah tujuan PPL dapat dipilih sendiri. Pihak kampus yang telah membuat kebijakan pun diharapkan mampu melaksanakan kebijakannya dengan baik, tidak dengan secara mendadak memindahkan mahasiswa praktikan yang telah memilih sekolah tujuan PPL ke sekolah mitra yang lain, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong



Pardiono, S. S

NIP. 197901012010011021

Praktikan



Muthiara S. Fathia

NIM 2302409044